

PENDEKATAN PROGRAM

Program Pendidikan kewirausahaan masyarakat di lembaga kursus dan pelatihan menerapkan pendekatan 4 in 1, sebagai berikut:

Lembaga penyelenggara harus melakukan analisis peluang usaha (need assessment/ need analysis) sesuai dengan unit usaha yang akan dikembangkan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki dan potensi lingkungannya.

Pelaksanaan program PKM diintegrasikan antara teori dan praktek, keterampilan (vokasi) dengan kewirausahaan, serta pembentukan dan pendampingan usaha.

Untuk membuktikan peserta didik telah memiliki kemampuan wirausaha, maka penyelenggaraan program harus dievaluasi. Evaluasi dilakukan sela-ma proses pembelajaran berlangsung, pada akhir kegiatan, dan evaluasi pasca pembentukan usaha.

Pemandirian dan pendampingan usaha

Penyelenggara program wajib membimbing dan memastikan peserta program merintis usaha dan melakukan pendampingan dalam menjalankan usahanya dalam jangka waktu tertentu

PESERTA DIDIK

Peserta didik program pendidikan kewirausahaan masyarakat difokuskan pada:

- Warga masyarakat, khususnya masyarakat putus sekolah atau lulus tidak melanjutkan, menganggur, tidak mampu, dan berusia produktif;
- Diprioritaskan warga masyarakat yang berdomisili lembaga penyelenggara;
- Memiliki minat dan motivasi untuk dididik dan dilatih keterampilan dan wirausaha;
- Memiliki kemauan untuk berwirausaha dan mengembangkan rintisan (inkubator) bisnis;

BAGAN PENDEKATAN 4 IN 1



Ayo berwirausaha dan ciptakan lapangan kerja buat orang lain



Informasi lebih lanjut hubungi :

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Ditjen PAUDNI – Kemdikbud
Gedung E Lantai VI, Jl. Jend. Sudirman, Senayan Jakarta 10270
Telp. (021) 5725501, 57904363, 5725722, 5725503
Fax. (021) 5725041
Email: ditbinsus@yahoo.co.id
website: www.infokursus.net

JENIS KETERAMPILAN

Jenis keterampilan program PKM merupakan jenis keterampilan yang terstruktur maupun non struktur, yang memiliki peluang usaha (marketable) bidang produksi barang maupun jasa.

PENYELENGGARA PROGRAM

Program PKM dapat diselenggarakan oleh:

- Lembaga kursus dan pelatihan (LKP)
- Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
- Sang gar Kegiatan Belajar (SKB)
- Pondok pesantren
- SMK/Politeknik
- Satuan pendidikan keterampilan lainnya

MATERI

Selain materi keterampilan pokok, materi untuk program pendidikan kewirausahaan masyarakat antara lain:

- Dasar-dasar dan Konsep kewirausahaan
- Membangun jiwa kewirausahaan
- Manajemen Usaha Kecil
- Legalitas bentuk usaha
- Merencanakan usaha
- Kunjungan lapangan dan praktek bisnis

RINTISAN USAHA

Penyelenggara program wajib melakukan pembentukan kelompok usaha (inkubator bisnis), melakukan pendampingan dan memberikan konsultasi pengembangan usaha, dan melakukan pemantauan perkembangan keberhasilannya.

PENGERTIAN

Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) adalah program pelayanan pendidikan kewirausahaan dan keterampilan usaha yang diselenggarakan oleh lembaga kursus dan pelatihan (LKP), atau satuan PNF lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan peluang usaha yang ada di masyarakat.

Menyelenggarakan program PKM artinya mendidik warga masyarakat agar menjadi wirausahawan, sehingga sangat disayangkan dan merupakan pekerjaan yang sia-sia apabila peserta didik yang dilatih tidak menjadi wirausahawan.



TUJUAN

Program PKM bertujuan untuk mendorong dan menciptakan wirausahawan baru dengan:

- Memberikan bekal pengetahuan kewirausahaan;
- Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang produksi barang/jasa;
- Menanamkan sikap dan etika berwirausaha;
- Melatih keterampilan berwirausaha melalui praktik berwirausaha.

Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Tahun 2013

website : www.infokursus.net | www.kemdikbud.go.id/kursus

LATAR BELAKANG

Sebuah Negara akan menjadi makmur apabila sekurang-kurangnya harus memiliki minimal 2% wirausahawan dari total penduduk (Mc. Cleland, 1984).

Presiden Republik Indonesia telah mencanangkan program kewirausahaan pada 2 Februari 2011, sebagai bagian penting dari program pembangunan.

Kursus dan pelatihan sebagai salah satu satuan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (pasal 26, UU 20/2003).

Kursus dan pelatihan telah terbukti dapat memberikan pengetahuan-keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha. Banyak sekali alumni-alumni kursus dan pelatihan yang sudah sukses berwirausaha.

